

BAB II

ANALISIS TINGKAT PELANGGARAN

LALU LINTAS

2.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia dan sebagai kota pelajar memiliki masalah terhadap padatnya transportasi yang ada hingga saat ini. Bertambahnya jumlah mahasiswa dan pendatang setiap tahunnya, serta meningkatnya kegiatan masyarakat mengakibatkan penambahan jumlah kendaraan roda dua maupun roda empat. Peningkatan yang pesat ini sangat berpengaruh terhadap pengaturan lalu lintas dan semakin banyak pula yang melanggarnya.

Ruas jalan babarsari 1 merupakan salah satu ruas jalan yang menghubungkan antara ruas jalan babarsari dan jalan tambak bayan. Ruas jalan ini banyak dilewati karena pada ruas jalan ini terdapat banyak kos-kosan mahasiswa yang sedang berkuliah. Selain itu diruas jalan ini juga terdapat banyak tempat fotocopy dan rumah makan yang sering dikunjungi mahasiswa. Di dekat ruas jalan ini juga terdapat beberapa kampus, yang membuat ruas jalan ini menjadi salah satu akses yang sering dilewati oleh mahasiswa terutama pada jam berangkat dan pulang kuliah dan juga saat sedang jam istirahat makan siang.

Jl. Raya solo merupakan salah satu ruas jalan penting di Yogyakarta karena sebagai jalan penghubung antara dua daerah yaitu sleman dan klaten. Ruas jalan ini banyak dilewati selain sebagai penghubung antar kota, juga sebagai akses jalan menuju bandara adi sucipto Yogyakarta dan beberapa hotel disekitarnya. Diruas jalan ini juga terdapat tempat perbelanjaan yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat dan mahasiswa setiap harinya.

Kesadaran masyarakat terhadap keselamatan lalu lintas masih rendah. Berdasarkan observasi beberapa kali melewati dua ruas jalan tersebut, masih ada yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran yang dimaksud berupa tidak menggunakan helm keselamatan oleh pengguna sepeda motor dan kondisi lampu kendaraan yang mati.

Ini tentu membahayakan pengendara itu sendiri maupun pengendara lain disekitarnya, mengingat banyaknya aktivitas lalu lintas di ruas jalan babarsari 1 dan di jalan raya solo. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan pengamatan dan analisis terhadap tingkat pelanggaran lalu lintas di dua ruas jalan tersebut.

2.2 Metode Pengambilan Data

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan metode observasi secara langsung pada dua ruas jalan tersebut dengan pengamatan selama satu jam. Penulis melakukan perhitungan volume kendaraan (sepeda motor, mobil, pickup, truk, tidak bermesin) dan perhitungan volume kendaraan yang melanggar peraturan. Yang termasuk pelanggaran ialah segala hal yang tidak sesuai dengan peraturan berlaku di Indonesia. . Pelanggaran pada sepeda motor meliputi kaca spion yang tidak lengkap, knalpot balap, pengendara maupun pembonceng tidak menggunakan helm, membawa penumpang lebih dari 1 orang dan mengangkut barang yang melebihi kapasitas sepeda motor sehingga dapat membahayakan pengendara lain. Pelanggaran pada mobil meliputi pelanggaran yang dilakukan semua kendaraan roda empat (mobil bak terbuka dan mobil penumpang).

Dari hasil yang diperoleh dari observasi lapangan, kemudian data tersebut diolah sehingga diperoleh tingkat pelanggaran yang terjadi dalam satuan persen. Dari data yang telah di olah kemudian dibuat kesimpulan tentang tingkat pelanggaran lalu lintas di ruas jalan babarsari 1 dan jalan raya solo.

2.3 Hasil dan Pembahasan

- **Jalan Babarsari 1**

Lokasi : Jalan Babarsari 1

Tanggal pelaksanaan : 29 Oktober 2017

Waktu pelaksanaan : 15.05-16.05



Gambar 2.1 Peta jalan babarsari 1

HASIL PENGAMATAN

1. Jln. Babarsari

- Sesi 1

Jalur	Jenis Kendaraan		
	Motor	Mobil	Tak bermesin
Ke arah Timur	52	4	3
Ke arah Barat	77	8	1

- Sesi 2

Jalur	Jenis Kendaraan		
	Motor	Mobil	Tak bermesin
Ke arah Timur	58	3	1
Ke arah Barat	89	9	0

• Sesi 3

Jalur	Jenis Kendaraan		
	Motor	Mobil	Tak bermesin
Ke arah Timur	46	5	1
Ke arah Barat	79	9	1

• Sesi 4

Jalur	Jenis Kendaraan		
	Motor	Mobil	Tak bermesin
Ke arah Timur	52	4	0
Ke arah Barat	68	9	2

PELANGGARAN

• Sesi 1

a. K arah Timur		b. K arah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
tidak pakai helm	16	tidak pakai helm	16
Lampu Mati	4	Lampu Mati	5
Knalpot	0	Knalpot	1

• Sesi 2

a. K arah Timur		b. K arah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
tidak pakai helm	19	tidak pakai helm	28
Lampu Mati	10	Lampu Mati	7
Knalpot	1	Knalpot	0

• Sesi 3

a. K arah Timur		b. K arah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
tidak pakai helm	11	tidak pakai helm	16
Lampu Mati	8	Lampu Mati	8
Knalpot	2	Knalpot	1

- Sesi 4

a. K arah Timur		b. K arah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
tidak pakai helm	13	tidak pakai helm	19
Lampu Mati	7	Lampu Mati	5
Knalpot	2	Knalpot	2

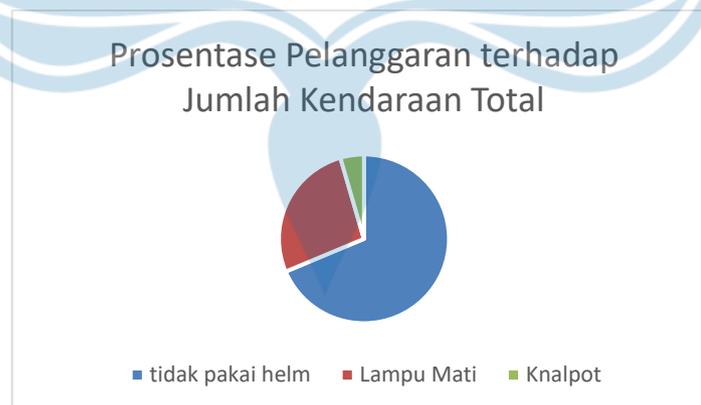
Total Pelanggaran

Dengan Jumlah Kendaraan Bermotor = 521 kendaraan

Presentase pelanggaran total = 38,58 %

Tabel 2.1 Presentase pelanggaran lalu lintas

Jenis Kesalahan	Jumlah	Prosentase
tidak pakai helm	138	26,49
Lampu Mati	54	10,36
Knalpot	9	1,73
Total	201	38,58



Gambar 2.2 Diagram presentase pelanggaran lalu lintas

- **Jalan Raya Solo**

Lokasi : Jalan Solo

Tanggal pelaksanaan : 30 Oktober 2017

Waktu pelaksanaan : 10.45-11.45



Gambar 2.3 Peta jalan Raya Solo

1. Jln. Solo

• Sesi 1

Jalur	Jenis Kendaraan				
	Motor	Mobil	Pickup	Truk	Tidak Bermesin
Ke arah Timur	604	307	41	49	1
Ke arah Barat	593	291	24	31	0

• Sesi 2

Jalur	Jenis Kendaraan				
	Motor	Mobil	Pickup	Truk	Tidak Bermesin
Ke arah Timur	644	368	30	41	0
Ke arah Barat	588	289	18	41	1

• Sesi 3

Jalur	Jenis Kendaraan				
	Motor	Mobil	Pickup	Truk	Tidak Bermesin
Ke arah Timur	661	358	31	45	2
Ke arah Barat	613	305	22	38	1

- Sesi 4

Jalur	Jenis Kendaraan				
	Motor	Mobil	Pickup	Truk	Tidak Bermesin
Ke arah Timur	704	373	35	42	1
Ke arah Barat	627	307	20	41	1

PELANGGARAN

- Sesi 1

a. Kearah Timur		b. Kearah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
Tidak Pakai Helm	3	Tidak Pakai Helm	5
Lampu Mati	35	Lampu Mati	39
Main Hp	0	Main Hp	0
Knalpot	2	Knalpot	1

- Sesi 2

a. Kearah Timur		b. Kearah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
Tidak Pakai Helm	5	Tidak Pakai Helm	5
Lampu Mati	51	Lampu Mati	46
Main Hp	1	Main Hp	0
Knalpot	3	Knalpot	3

- Sesi 3

a. Kearah Timur		b. Kearah Barat	
Jenis Kesalahan	Jumlah	Jenis Kesalahan	Jumlah
Tidak Pakai Helm	7	Tidak Pakai Helm	5
Lampu Mati	47	Lampu Mati	33
Main Hp	0	Main Hp	1
Knalpot	4	Knalpot	4

Total Pelanggaran

Jumlah Kendaraan Bermotor = 5034 kend

Tabel 2.2 Presentase pelanggaran lalu lintas

Jenis Kesalahan	Jumlah	Prosentase
Tidak Pakai Helm	30	0,60
Lampu Mati	275	5,46
Main Hp	5	0,10
Knalpot	16	0,32
Total	326	6,48

**Gambar 2.4 Diagram presentase pelanggaran lalu lintas**